

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT PEDAGANG PINDAH KE PASAR MENURUT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**(Studi pada Pasar Pandawa Lima di Dusun Dorowati Kecamatan
Abung Timur Lampung Utara)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh :

INDAH PRAMITHA SARI

NPM : 1951010105



Jurusan : Ekonomi Syari'ah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2023 M /1445 H**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT PEDAGANG PINDAH KE PASAR MENURUT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**(Studi pada Pasar Pandawa Lima di Dusun Dorowati Kecamatan
Abung Timur Lampung Utara)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Jurusan : Ekonomi Syari'ah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2023 M /1445 H**

ABSTRAK

Adapun permasalahan yang terjadi, adanya pembangunan pasar Pandawa Lima ini dilakukan karena semakin terancamnya keberadaan pasar tradisional karena marak munculnya mini market, pusat perbelanjaan bahkan pasar modern di Kota Lampung Utara. Sehingga keberadaan pasar tradisional akan tersingkirkan karena hal itu. Pembangunan Pasar Pandawa Lima awalnya mendapat penolakan dari pedagang. Namun setelah melalui perundingan dengan semua pihak maka terjadi penggusuran terhadap para pedagang. Setelah pembangunan pasar selesai, meskipun bangunannya lebih modern dibanding dengan bangunan yang lama, tetapi masih banyak pedagang yang enggan untuk menempati kios-kios/ los yang sudah disediakan, sehingga masih banyak pedagang yang berjualan diluar pasar. Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah, bagaimana keengganan minat pedagang pasar tradisional untuk menempati pasar modern dan bagaimana perspektif ekonomi islam terhadap keengganan minat pedagang pasar tradisional untuk menempati pasar modern.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah descriptive kualitatif. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *Simple Random Sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah 48 responden (Pedagang Pasar Pandawa Lima). Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data yaitu observasi, dan wawancara.

Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa keengganan minat pedagang menempati pasar modern disebabkan karena beberapa factor yaitu rasa nyaman atau kenyamanan dari pedagang, modal, biaya sewa, fasilitas pasar, dan keamanan. Biaya sewa yang terlalu mahal dan fasilitas yang kurang memadai juga menjadi faktor enggannya minat pedagang menempati pasar pandawa lima. Dan sudah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam dilihat dari segi praktik sewa kios, modal yang dikeluarkan harus terus berputar, kualitas produk, kualitas pelayanan, dan takaran timbangan serta pemahaman kebutuhan konsumen.

Kata Kunci : Keengganan, Minat, Pedagang, Pasar Modern

ABSTRACT

As for the problems that occur, the construction of the Pandawa Lima market is being carried out because the existence of traditional markets is increasingly threatened due to the rise of mini markets, shopping centers and even modern markets in North Lampung City. So that the existence of traditional markets will be eliminated because of that. Initially, Pandawa Lima Market was rejected by vendors. However, after going through negotiations with all parties, the eviction of the traders occurred. After the construction of the market was completed, even though the building was more modern than the old building, there were still many traders who were reluctant to occupy the stalls/booths that had been provided, so that there were still many traders selling outside the market. The formulation of the problem in this research is, how is the reluctance of traditional market traders to occupy modern markets and how is the Islamic economic perspective on the reluctance of traditional market traders to occupy modern markets.

The method used in this research is descriptive qualitative. The sampling method in this study is Simple Random Sampling. The sample in this study were 48 respondents (Pandawa Lima Market Traders). This study used data collection techniques, namely observation and interviews.

The results of this study show that traders' reluctance to occupy modern markets is caused by several factors, namely the convenience of traders, capital, rental costs, market facilities, and security. Rent costs that are too expensive and inadequate facilities are also factors that discourage traders from occupying the Pandawa Lima market. And it is in accordance with the principles of Islamic economics in terms of the practice of renting kiosks, the capital issued must continue to rotate, product quality, service quality, and measuring scales as well as understanding consumer needs.

Keywords: Reluctance, Interest, Traders, Modern Market.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp (0721)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Pramitha Sari
NPM : 1951010105
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEDAGANG PINDAH KE PASAR MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada Pasar Pandawa Lima di Dusun Dorowati Kecamatan Abung Timur Lampung Utara)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpanan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 21 Juni 2023

Penulis,



Indah Pramitha Sari
NPM. 1951010105



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. 35131. Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Pindah Ke Pasar Menurut Perspektif Ekonomi Islam. (Studi pada Pasar Pandawa Lima di Desa Dorowati Kecamatan Abung Timur Lampung Utara)

Nama : Indah Pramitha Sari

NPM : 1951010105

Program Studi : Ekonomi Syariah

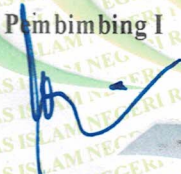
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam


MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan disertakan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Nasruddin, M.Ag
NIP. 195809241990031003


Nur Wahyu Ningsih, S.E., M.S.Ak.,Akt
NIP. 199106132020122019

Mengetahui

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah


Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP. 19208082011012009



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. 35131. Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Pindah Ke Pasar Menurut Perspektif Ekonomi Islam. (Studi pada Pasar Pandawa Lima di Desa Dorowati Kecamatan Abung Timur Lampung Utara)”. Disusun oleh Indah Pramitha Sari NPM. 1951010105, Program Studi Ekonomi Islam. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada hari/tanggal Selasa, 18 Juli 2023, waktu 15:00-16:30 WIB.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : Dr. Ridwansyah, S.E., M.E.Sy

Sekretaris : Arifa Kurniawan, M.S.A

Penguji I : Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si

Penguji II : Nur Wahyu Ningsih, S.E., M.S.Akt., Akt

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt. C.A

NIP. 1970092620080011008



(Handwritten signatures and initials of the panel members)

MOTTO

وَأَذِنَتْ لِرَبِّهَا وَحُقَّتْ

“Maka sesungguhnya sesudah kesulitan
itu pasti ada kemudahan”
(Q.S Al-Insyirah/94:5)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap *Alhamdulillah* *rabbi'l'alamin*. Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai waktunya. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya bapak Suparman dan ibu Suratmi beliau ialah orang terhebat dalam hidup saya. Berkat ridho dan lantunan do'a-do'a beliau lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini berakhir. Terimakasih atas semua pengorbanan, nasihat, dobrakan semangat serta do'a yang tidak pernah berhenti beliau berikan. Semoga atas restu dan ridho beliau bisa membawa keberkahan serta kemudahan untuk melangkah lebih baik kedepannya.
2. Adik-adikku, Dwi Amalia Husna dan Muhammad Faqih Muqoddam yang tak pernah berhenti memberikan dobrakan semangat serta dukungan dalam pengerjaan skripsi ini sampai selesai.
3. Keluarga besar Mardi Mulyono dan partner serta teman-teman terbaik yang ada dibalik layar. Terimakasih atas do'a dan dukungan serta kesetiaan menemani dan kurepoti dalam pengerjaan skripsi ini.
4. Almamater UIN Raden Intan Lampung serta Bapak Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selalu memberikan yang terbaik bagi mahasiswanya.

RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Indah Pramitha Sari
Tempat Tanggal Lahir : Pajar Esuk, 09 Juni 2001
Alamat : Desa Isorejo, Kec. Bunga Mayang,
Kab. Lampung Utara
Nama orang tua,
Ayah : Suparman
Ibu : Suratmi
Agama : Islam
Telp : 085809144534
Email : indahpramitha20@gmail.com

B. DATA PENDIDIKAN

1. SDN 02 Isorejo, Kabupaten Lampung Utara, pada tahun 2008-2013.
2. MTs Tri Bhakti At-Taqwa, Kabupaten Lampung Timur, pada tahun 2013-2016.
3. MA Tri Bhakti At-Taqwa, Kabupaten Lampung Timur, pada tahun 2016-2019.
4. Melanjutkan pendidikan perguruan tinggi S1 pada tahun 2019 di UIN Raden Intan Lampung Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim...

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia yang telah diberikan kepada kita semua, berupa nikmat sehat, nikmat ihsan maupun iman. Sholawat beserta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang modern seperti ini. Sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan benar yang berjudul “Analisis Keengganan Minat Pedagang Menempati Pasar Modern Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pasar Modern Pandawa Lima di Dusun Dorowati Lampung Utara)”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi program S1 di Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di UIN Raden Intan Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Dengan terselesaikannya skripsi ini penulis sangat bersyukur dan mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang ikut berpartisipasi yang berperan baik secara materi maupun non materi dalam penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt, CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy., selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. H. Nasruddin, M.AG selaku pembimbing akademik satu yang dengan sabar membimbing, memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tulus.
4. Ibu Nur Wahyu Ningsih, S.E., M.S.Ak., Akt., selaku pembimbing akademik dua yang selalu memberikan motivasi dan support serta arahan yang berarti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh Dosen dan Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Raden Intan Lampung yang telah bersedia memberikan ilmu pengetahuan, inspirasi, motivasi dari semester 1 sampai semester 8.

6. Seluruh pedagang pasar modern pandawa lima yang telah bersedia menjadi responden sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua orang tuaku bapak Suparman dan ibu Suratmi, adik-adikku Dwi Amalia Husna dan Muhammad Faqih Muqoddam, Mbah Sarinah, serta keluarga besar Mbah Mardi Mulyono yang telah memberikan support dan nasihat serta menjadi penyemangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Partnerku, Rekan Rekanita IPNU IPPNU, Sahabat-sahabat dibalik layar yang ikut berperan, terimakasih atas support, wejangan, motivasi, bantuan serta penghibur disetiap kondisi apapun sehingga dapat memberikan kobaran semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih sangat jauh dari kata sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan motivasi bagi pembaca serta dijadikan rujukan penyempurnaan pada penelitian selanjutnya dalam ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam.

Bandar Lampung, 21 Juni 2023

Indah Pramitha Sari
NPM.1951010105

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
PERSETUJUAN.....	vi
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	2
C. Latar Belakang Masalah	3
D. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian	9
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	11
I. Metode Penelitian.....	30
J. Kerangka Berfikir	35
BAB II TEORI PASAR, PEDAGANG, MINAT, EKONOMI ISLAM, INDIKATOR	
A. Pasar.....	37
1. Pengertian Pasar.....	37
2. Jenis-Jenis Pasar.....	39
3. Pasar Tradisional.....	42
4. Pasar Modern	45
5. Dasar Hukum Pasar.....	48
B. Pedagang.....	48
1. Pengertian Pedagang	48
2. Prinsip-Prinsip Pedagang	50

C. Minat.....	51
1. Pengertian Minat.....	51
2. Indikator Minat	52
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	53
D. Ekonomi Islam.....	55
1. Pengertian Ekonomi Islam	55
2. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam	57
3. Pasar Menurut Ekonomi Islam.....	59
4. Pedagang Menurut Ekonomi Islam.....	63

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pasar Modern Pandawa Lima	67
1. Sejarah Berdirinya Pasar Pandawa Lima	67
2. Visi dan Misi Pasar Pandawa Lima	67
3. Kondisi Demografis, Tata Letak, dan Jarak.....	68
4. Struktur Organisasi Pasar Pandawa Lima	68
B. Karakteristik Reponden	70
C. Deskripsi Data Penelitian	70
1. Hasil Wawancara Dengan Pedagang Pasar Pandawa Lima Keengganan Minat Pedagang Menempati Pasar Modern	70

BAB IV PEMBAHASAN

A. Analisis Keengganan Minat Pedagang Pasar Tradisional Untuk Menempati Pasar Modern.....	77
B. Keengganan Minat Pedagang Pasar Tradisional Untuk Menempati Pasar Modern Dalam Perspektif Ekonomi Islam	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA	85
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 : Jumlah Penduduk Dusun Dorowati.....	5
2. Tabel 1.2 : Data Pedagang Pasar Pandawa Lima	7
3. Tabel 1.3 : Penelitian Terdahulu	12
4. Tabel 1.4 : Persamaan dan Perbedaan Penelitian	25
5. Tabel 2.1 : Gambaran Singkat Indikator Efisiensi	44
6. Tabel 2.2 : Gambaran Singkat Indikator Keengganan Minat Pedagang Menempati Pasar Modern.	50
7. Tabel 3.1 : Lantai Basement dan Jenis Dagangan.....	69
8. Tabel 3.2 : Daftar Responden.....	70
9. Tabel 3.3 : Tabulasi Data Hasil Wawancara	70



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 3.1 : Struktur Organisasi Pasar Modern Pandawa
Lima 69



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian	94
2. Lampiran 2 : Pedoman Wawancara.....	95
3. Lampiran 3 : Jawaban Responden	96
4. Lampiran 4 : Turnitin	106



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar pembahasan lebih terarah dan terhindar dari kesalahan dalam memahami judul yang diartikan oleh peneliti, maka sebelumnya dibuatkan penegasan judul yang menjelaskan alur dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian. Adapun penelitian. Adapun judul penelitian ini yaitu “Analisis Keengganan Minat Pedagang Menempati Pasar Modern Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pasar Modern Pandawa Lima Di Dusun Dorowati Kabupaten Lampung Utara)” maka perlu dijelaskan definisi dari istilah-istilah judul tersebut yaitu:

1. Analisis

Analisis ialah: suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.¹

2. Faktor

Factor ialah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu.²

3. Pedagang

Pedagang adalah orang atau badan membeli, menerima atau menyimpan barang penting dengan maksud untuk dijual, diserahkan, atau dikirim kepada orang atau badan

¹ Yuni Septiani, Edo Aribbe, and Risnal Diansyah, “Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru),” *Jurnal Teknologi Dan Open Source* 3, no. 1 (2020): 131–143.

² Mirta Dwi Lestari and MOCHAMAD Nursalim, “Studi Kepustakaan Faktor-Faktor Penyebab ‘School Refusal’ Di Sekolah Dasar,” *Jurnal BK Unesa* 11, no. 4 (2020): 565–582.

lain, baik yang masih berwujud barang penting asli, maupun yang sudah dijadikan barang lain³.

4. Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh⁴.

5. Perspektif Ekonomi Islam

Perspektif ekonomi islam merupakan kumpulan prinsip-prinsip umum tentang perilaku ekonomi umat yang diambil dari Al-Qur'an dan Al-Hadits serta pondasi ekonomi yang dibangun atas dasar pokok-pokok tersebut⁵

Berdasarkan penjelasan istilah-istilah diatas, maka dapat disimpulkan bahwa maksud judul skripsi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Tidak Pindah ke Pasar Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pasar Modern Pandawa Lima Di Desa Dorowati Kecamatan Abung Timur Lampung Utara) adalah penelitian ilmiah yang dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis mengenai factor-faktor yang mempengaruhi minat pedagang tidak pindah ke pasar berdasarkan perspektif ekonomi islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadits.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun hal-hal yang menjadi pertimbangan dan alasan peneliti dalam memilih judul tersebut adalah:

1. Alasan Obyektif

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Analisis keenganan minat pedagang menempati pasar modern menurut perspektif ekonomi islam.

³ Ridho Pratama and M Sahnun, "Analisis Ketimpangan Distribusi Pendapatan Pedagang Di Kecamatan Tanjung Morawa-Deli Serdang," *JEKPP (Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Kebijakan Publik)* 1, no. 1 (2019).

⁴ Leo Charli, Tri Ariani, and Lusi Asmara, "Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika," *SPEJ (Science and Physic Education Journal)* 2, no. 2 (2019): 52–60.

⁵ Arip Rahman Sudrajat et al., "Perumusan Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional Di Kabupaten Sumedang," *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)* 6, no. 1 (2018): 53–67.

2. Alasan Subyektif

Judul yang diajukan ini sesuai dengan keilmuan yang sedang peneliti pelajari, ialah berhubungan dengan Ekonomi Syariah. Selain itu penulis sangat optimis bahwa penelitian ini bisa diselesaikan, hal ini dimotivasi tersedianya literature-literature yang berkaitan dengan data penelitian yang dibutuhkan sebagai referensi peneliti baik data sekunder dan data primer serta akses letak objek penelitian yang mudah dijangkau oleh penulis.

C. Latar Belakang Masalah

Pasar merupakan lembaga yang sangat penting dalam penggerak dinamika perekonomian. Pasar juga merupakan tempat bertemunya antara penjual dan pembeli. Keberadaan pasar dapat membantu pemerintah dan pastinya juga membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-sehari seperti sandang, pangan, papan untuk melengkapi kehidupannya.

Menurut klasifikasinya pasar dibagi menjadi dua yaitu Pasar Modern dan Pasar Tradisional. Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya dipasar tradisional ada proses tawar-menawar dan bangunannya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian barang elektronik, jasa dan lain-lain. Selain itu, ada pula yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya⁶. Sedangkan yang dimaksud pasar modern adalah pasar yang dikelola dengan manajemen modern, umumnya terdapat di perkotaan, sebagai penyedia barang dan jasa dengan mutu dan pelayanan yang baik kepada pembeli

⁶ Didin Syarifuddin, "Pasar Tradisional Dalam Perspektif Nilai Daya Tarik Wisata," *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure* 15, no. 1 (2018): 19–32.

yang pada umumnya anggota masyarakat kelas menengah keatas. Pasar modern antara lain mall, supermarket, department store, shopping center, waralaba, toko mini swalayan, pasar serba ada dan toko serba ada.⁷

Keberadaan pasar tradisional telah membaaur menjadi satu dalam perkembangan ekonomi dan masyarakat di sebuah daerah. Pasar tradisional banyak menyediakan tempat untuk berinteraksi langsung antar masyarakat untuk melakukan aktivitas perdagangan. Adanya pasar tradisional menjadi bukti nyata bagi kualitas hubungan antara pemerintah bagi masyarakat.⁸

Di dalam Islam telah diatur mengenai hal yang berkaitan dengan aturan jual beli yang dijelaskan pada Al-Qur'an Surah An-nisa ayat 29⁹, Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan atas suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh Allah maha penyayang kepadamu” (QS An-Nisa: 29)

Ayat tersebut menegaskan tentang ketentuan dalam berdagang atau jual beli yang harus dilakukan secara suka

⁷ Khaeruman Khaeruman and Hafidz Hanafiah, “Perbandingan Kualitas Produk Sayur Dan Buah Pada Pasar Tradisional Dan Pasar Modern Di Kota Serang Dalam Penerapan Strategi Pemasaran,” *Majalah Ilmiah Bijak* 16, no. 2 (2019): 110–120.

⁸ Yulia Nurliani Lukito, “Revitalisasi Ruang Pasar Tradisional Melalui Pendekatan Desain Dan Interaksi Pengguna Ruang,” *urnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2018).

⁹ Ariyadi Ariyadi, “Bisnis Dalam Islam: Business in Islam,” *Jurnal Hadratul Madaniyah* 5, no. 1 (2018): 13–26.

sama suka, tidak boleh dengan cara yang batil termasuk mengintimidasi, eksploitasi dan pemaksaan.

Keberadaan pasar tradisional mempunyai peran penting dalam perkembangan wilayah serta terbentuknya pemukiman-pemukiman serta aktivitas ekonomi masyarakat dan berkembang menjadi sebuah pusat pemerintahan. Pasar tradisional juga berkembang di Pulau Sumatera. Salah satunya berada di Provinsi Lampung lebih tepatnya berada di dusun Dorowati Lampung Utara. Berikut jumlah penduduk di Dusun Dorowati

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Dusun Dorowati

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	2.021
2	Perempuan	2.479
Jumlah Keseluruhan		4.500

Sumber Data: Kepala Dusun Dorowati, 19 Februari 2023¹⁰

Lampung utara yang memiliki wilayah yang cukup luas namun pasar tradisional tetap eksis dikalangan masyarakat. Pasar tradisional biasanya identic dengan tempat yang kumuh dan tidak beraturan tata letak pedagangnya, seperti halnya pasar tradisional yang berada di Dusun Dorowati. Bangunannya sangat sederhana, tidak ada tembok pembatas untuk penyekat antara pedagang satu dengan pedagang yang lain sehingga tidak tertata rapih. Dan tidak ada meja lapak untuk menaruh dagangannya, mereka hanya lesehan yang di alasi dengan terpal atau alas lain yang dimiliki oleh pedagang tersebut. Lebih susahny lagi ketika hujan datang maupun sesudah hujan, lokasi pasar akan becek sehingga para pembeli maupun para penjual akan merasa kesulitan.

Untuk itu pemerintahan yang ada di Dusun Dorowati tersebut mengambil kebijakan untuk menata ulang pasar ini

¹⁰ Bapak Ngationo selaku kepala Dusun Dorowati Lampung Utara, wawancara pada tanggal 19 Februari 2023

menjadi pasar modern. Pemerintah menawarkan agar pedagang bisa pindah ke area penampungan sementara untuk berjualan. Dan para pedagang menyetujui dan bersedia untuk ditempatkan di penampungan hanya untuk sementara. Pasar ini sering disebut dengan pasar Pandawa Lima.

Pembangunan Pasar Pandawa Lima ini dilakukan karena semakin terancamnya keberadaan pasar tradisional karena marak munculnya mini market, pusat perbelanjaan bahkan pasar modern di Kota Lampung Utara. Sehingga keberadaan pasar tradisional akan tersingkirkan karena hal itu. Pembangunan Pasar Pandawa Lima awalnya mendapat penolakan dari pedagang. Namun setelah melalui perundingan dengan semua pihak maka terjadi penggusuran terhadap para pedagang. Sebelum penggusuran dilakukan pemerintah setempat sudah memberikan himbauan dan memberikan SP (Surat Peringatan) sebanyak 3 kali kepada para pedagang yang menolak untuk pindah.

Setelah pembangunan pasar selesai, pemerintah melakukan sosialisasi kepada pedagang untuk menempati kios-kios yang telah disediakan. Pasar Pandawa Lima yang baru dibangun terdiri dari 28 kios dan 120 loss. Bangunan pasar modern ini lebih tertutup. Bentuk dari bangunan baru pasar ini seperti persegi panjang dan tata letak penyusunan bagian dalamnya seperti kios-kios berada dipinggir sehingga membentuk kotak dan ditengah-tengah kios tersebut digunakan untuk loss. Meskipun bangunannya lebih modern dibanding dengan bangunan yang lama, tetapi masih banyak pedagang yang enggan untuk menempati kios-kios/ los yang sudah disediakan. Para pedagang masih banyak yang berjualan di area luar pasar. Berikut data pedagang pasar pandawa lima:

Tabel 1.2
Data Pedagang Pasar Pandawa Lima

No	Jenis Usaha	Jumlah
1	Sayuran	12
2	Buah	7
3	Pakaian	8
4	Sembako	9
5	Perbumbuan	10
6	Makanan	6
7	Kosmetik	5
8	Daging	5
9	Ikan	6
10	Pecah Belah	7
11	Mainan Anak	5
12	Bakso dan Mie Ayam	5
13	Sepatu	5
Jumlah Keseluruhan		90

Sumber Data: Kepala Dusun Dorowati, 19 Februari 2023¹¹

Keluhan dari beberapa pedagang terhadap pasar modern tersebut yaitu bangunannya terlalu tertutup sehingga udara yang ada didalam pasar tersebut akan berbau tidak karu-karuan itu disebabkan karena tercampurnya aroma dari pedagang ikan, sayuran, buah-buahan, baju, dan lain-lain. Terlebihnya lagi dengan adanya para pembeli yang sangat begitu ramai, sehingga udara yang ada didalam akan tercampur jadi satu dan susah untuk keluar. Sehingga masih banyak kios atau loss yang kosong tidak ada yang menempati.

Berbagai penyebab yang menjadi enggannya para pedagang untuk menempati pasar modern tersebut. Rasa nyaman atau tingkat kenyamanan seseorang merupakan kunci

¹¹ Bapak Ngationo selaku ketua pasar pandawa lima, Dusun Dorowati Lampung Utara, wawancara pada tanggal 19 Februari 2023

utama yang harus dirasakan oleh setiap orang ketika akan melakukan suatu usaha, khususnya para pedagang. Tempat yang nyaman, suasana yang segar itu yang harus dirasakan oleh pedagang agar dapat menikmati pekerjaannya yang akhirnya dapat meningkatkan kinerja pedagang tersebut. Tetapi tingkat kenyamanan yang dirasakan oleh pedagang pasar modern pandawa lima masih rendah.

Selain rasa kenyamanan yang harus dimiliki oleh pedagang, modal juga harus di persiapkan untuk berjalannya sebuah usaha. Modal sangat penting dalam memulai usaha, modal tersebut digunakan untuk mensupply barang-barang yang akan dijual. Modal yang dipersiapkan tidak hanya untuk membeli barang yang akan dijual, tetapi kebutuhan-kebutuhan lain seperti biaya sewa kios atau los, perlengkapan berdagang (plastik, mika, dll) dan perlengkapan-perengkapan lainnya yang harus di persiapkan dan ini semua butuh modal yang banyak. Sebagian besar para pedagang pasar modern pandawa lima mengeluh mengenai modal yang semakin membengkak, hal itu dikarenakan semakin banyaknya perlengkapan yang harus dikeluarkan. Awal mula pedagang tidak perlu ribet membungkus dan memberi label harga setiap barang yang akan dijual tetapi setelah perenovasian pasar menjadi modern maka perlu banyak persiapan atau perlengkapan yang harus dilakukan sebelum berdagang.

Wawancara yang dilakukan oleh Bapak Ngationo selaku ketua pasar Pandawa Lima, *“masih banyak pedagang dan warga yang kurang berminat menempati kios di pasar, tidak kurang kami mengajak para warga untuk menempati pasar tersebut dan mengisi kios-kios yang kosong. Beberapa alasan dari para warga salah satunya ialah mereka mengeluh mengenai bangunan, bangunannya yang terlalu tertutup sehingga mereka enggan untuk menempati pasar tersebut”*.¹²

Wawancara juga dilakukan oleh Ibu Narto *“Iya mba masih banyak kios yang kosong, tidak ada penghuninya.*

¹² Bapak Ngationo selaku ketua pasar pandawa lima, Dusun Dorowati Lampung Utara, wawancara pada tanggal 18 Desember 2022.

Kebanyakan mereka mengeluh mengenai bangunan pasar, kenyamanan, modal. Maka dari itu banyak pedagang maupun warga yang enggan untuk menempati kios tersebut”.¹³

Sama halnya dengan penelitian terdahulu yang dipaparkan oleh (Rahmatun Ningsih dan Suci Megawati)¹⁴ dengan judul “Analisis Implementasi Kebijakan Relokasi Pedagang Pelataran Pasar Tradisional Semampir Kabupaten Probolinggo” inti hasil dari penelitian ini ialah implementasi kebijakan relokasi pedagang pelataran di pasar Semampir tidak berhasil, masih banyak pedagang yang enggan untuk menempati bangunan lantai dua pasar. Alasan para pedagang yang enggan untuk menempati bangunan tersebut bangunan lantai dua tidak strategis, susahnya akses menuju lantai dua, kurangnya fasilitas pendukung seperti kamar mandi, mushala, serta kurangnya minat pembeli untuk berbelanja di lantai dua.

Berdasarkan pada uraian yang telah dipaparkan di atas maka peneliti ingin meneliti persoalan tentang keengganan pedagang kurang berminat menempati pasar modern.

D. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Pasar Pandawa Lima ialah pasar modern yang berada di Dusun Dorowati Lampung Utara. Walaupun pasar ini bisa dikatakan pasar modern tetapi masih ada permasalahan didalamnya yang menjadi penyebab keenggannya pedagang kurang berminat untuk menempati pasar tersebut.

Berdasarkan yang sudah dijelaskan dilatar belakang diatas peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian berikutnya. Penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Tidak Pindah ke

¹³ Ibu Narto selaku pedagang sayuran di pasar pandawa lima, Dusun Dorowati Lampung Utara, wawancara pada tanggal 18 Desember 2022.

¹⁴ Rahmatun Ningsih and Suci Megawati, “Analisis Implementasi Kebijakan Relokasi Pedagang Pelataran Di Pasar Tradisional Semampir Kabupaten Purbolinggo,” *Publika* (2022): 1053–1064.

Pasar Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pasar Pandawa Lima Di Desa Dorowati Kecamatan Abung Timur Lampung Utara). Batas ruang lingkup serta wilayah yang akan diteliti dan hanya akan melaksanakan penelitiannya pada pasar modern pandawa lima Dusun Dorowati, Lampung Utara. Batas responden yang diwawancarai ialah pedagang.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana factor-faktor yang mempengaruhi minat pedagang tidak pindah ke pasar pandawa lima?
2. Bagaimana perspektif ekonomi islam terhadap factor-faktor yang mempengaruhi minat pedagang pindah ke pasar pandawa lima?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi minat pedagang tidak pindah ke pasar pandawa lima.
2. Untuk menganalisis perspektif ekonomi islam terhadap factor-faktor yang mempengaruhi minat pedagang pindah ke pasar pandawa lima.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, maka manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan pemecah masalah baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap factor keengganan pedagang kurang berminat menempati pasar modern pandawa lima.

2. Secara praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan wawasan serta pengetahuan bagi penulis dan penelitian selanjutnya, serta dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir guna

untuk memperoleh gelar S.E pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

b. Bagi pembaca dan pihak lain

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan atau referensi atas sumber informasi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian atau melaksanakan pembahasan yang lebih mendalam.

c. Bagi pemberi kebijakan

Penelitian ini bisa digunakan untuk memberikan kebijakan baru yang dapat menyelesaikan permasalahan dipasar.

d. Bagi pemerintah terkait

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah dalam peningkatan pembangunan pasar dan menjadi acuan untuk menyelesaikan masalah.

H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk menghindari kajian dengan objek yang sama maka dibutuhkan studi relevan terlebih dahulu. Dalam rangka memastikan permasalahan dalam melaksanakan suatu penelitian, subjek kajian, guna melakukan penelitian kelapangan, penulis harus merhatikan apakah penelitian yang akan diangkat sudah ada yang meneliti baik dilihat dari aspek yang sama menggunakan metode dan lokasi yang sama, dan apakah ada relevan dengan peneliti yang akan diteliti, agar menghindari dari pengulangan. Adapun judul peneliti yaitu “Analisis Keengganan Minat Pedagang Menempati Pasar Modern Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pasar Modern Pandawa Lima Dusun Dorowati Lampung Utara)”. Berikut ini beberapa hasil peneliti yang sama mempunyai relevansi dengan penelitian ini, sebagai berikut

Tabel 1.3
Penelitian Terdahulu

No	Penerbit	Judul Penelitian	Analisa Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rahmatun Ningsih, Suci Megawati (2022) ¹⁵	Analisis Implementasi Kebijakan Relokasi Pedagang Pelataran Pasar Tradisional Semampir Kabupaten Probolinggo	<p>Pada Penelitian ini menggunakan metode jenis deskripsi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan secara mendalam, dimana peneliti mengumpulkan data secara langsung Dilapangan dengan melakukan wawancara dengan narasumber. Pada penelitian jenis deskriptif, peneliti akan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan relokasi pedagang pelataran di pasar Semampir tidak berhasil, para pedagang enggan untuk menempati bangunan lantai dua pasar. Dari segi informasi kebijakan sudah cukup baik penyampaian informasi relokasi pedagang pelataran ke lantai dua pasar dilakukan jauh hari sebelum proses relokasi. Isi kebijakan yang mengatur sudah sesuai yaitu tentang pengelolaan, pengembangan, dan relokasi</p>

¹⁵ Ibid.

			<p>menjelaskan secara mendalam tentang fakta yang didengar, dilihat, serta dirasakan pada objek penelitian saat proses pengambilan data dilapangan.</p>	<p>pasar. Dari segi dukungan masyarakat masih sangat kurang, pedagang beralasan bangunan lantai dua tidak strategis, susah akses menuju lantai dua, kurangnya fasilitas pendukung seperti kamar mandi, mushala, serta kurangnya minat pembeli untuk berbelanja di lantai dua. Pembagian potensi sudah sesuai, proses relokasi menjadi tanggung jawab disperindag Bagian pasar. Saran yang diberikan yaitu perlu diadakan forum kembali antara pelaku kebijakan dengan para pedagang, penambahan fasilitas</p>
--	--	--	---	---

				pendukung, serta perlu adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam proses pembangunan atau relokasi pasar.
2	Reza Fajriandi, Afriva Khaidir. (2020) ¹⁶	Implementasi Perwako Solok No 6 Tahun 2015 Tentang Sistem Prosedur Penempatan Pedagang Pasar Semi Modern	Penelitian ini adalah sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana penelitian ini merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Data yang	Hasil dari penelitian ini yaitu dari segi sumber daya, Implementasi Kebijakan Peraturan Walikota Solok Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Sistem dan Prosedur Penempatan Pedagang di Pasar Semi Modern Kota Solok sudah tercukupi, hal ini dapat dilihat dengan dibentuknya tim seleksi penataan pasar semi

¹⁶ Reza Fajriandi and Afriva Khaidir, "Implementasi Perwako Solok No 6 Tahun 2015 Tentang Sistem Prosedur Penempatan Pedagang Pasar Semi Modern," *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)* 2, no. 1 (2020): 70–76.

			<p>digunakan ialah data primer dan data sekunder yang didapat dari observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi</p>	<p>modern oleh Walikota Solok. Begitu juga dengan karakteristik agen pelaksana dan disposisi implementor yang sudah cukup baik, yang dibuktikan dengan upaya-upaya Pemerintah untuk mengaktifkan kembali Pasar Semi Modern Kota Solok seperti melakukan penyegelan kios, memberikan sewa kios secara gratis untuk sementara, mengadakan pameran lukisan dan pameran buku. Kemudian faktor penghambat penggunaan pasar semi modern Kota Solok disebabkan oleh kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Kota Solok, serta</p>
--	--	--	--	--

				kondisi lingkungan Pasar Raya Solok yang tidak memungkinkan berkembangnya pasar semi modern ini.
3	Anne Friday Safaria, Sri Sumiati, Tintin Karwati (2020) ¹⁷	Implementasi Kebijakan Relokasi Pedagang Kaki Lima Di Kabupaten Sumedang	Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif (Naturalistic Setting). Pengambilan sampel dilakukan melalui literatur dan observasi (wawancara dan dokumentasi). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yang berarti terdiri dari 3 orang. Sedangkan	Hasil dari ini penelitian menyimpulkan bahwa implementasi kebijakan relokasi pedagang kaki lima Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Sumedang sudah berjalan dengan baik namun belum maksimal. Nya ditunjukkan dengan fenomena (1) terlalu banyak PKL liar (2) terlalu banyak PKL masuk trotoar (3) rendahnya

¹⁷ Anne Friday Safaria, Sri Sumiati, and Tintin Karwati, "Implementasi Kebijakan Relokasi Pedagang Kaki Lima Di Kabupaten Sumedang," *Journal Of Regional Public Administration (JRPA)* 5, no. 2 (2020): 92–100.

			<p>prosedur pengolahan data menggunakan model analisis data Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.</p>	<p>kesadaran terhadap peraturan pemerintah (4) kurangnya kepatuhan terhadap kebijakan pemerintah. Saran untuk penelitian ini adalah lebih banyak melakukan sosialisasi dengan PKL, bekerjasama dengan tenant hubungan, pemberian spesifikasi tugas, dan melakukan pengawasan ketat yang berarti tujuan kebijakan dapat tercapai dicapai.</p>
4	Rokhimah, Andi Hasrun, Dwi In Kahinah, Karfin. (2023) ¹⁸	Analisis Persepsi Pedagang Mengenai Relokasi Pasar Tradisional	Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat dua

¹⁸ Rokhimah Rokhimah et al., "Analisis Persepsi Pedagang Mengenai Relokasi Pasar Tradisional Boswesen Ke Pasar Modern Rufeii

		<p>Boswesen ke Pasar Modern Rufe Kota Sorong</p>	<p>data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan juga dokumentasi.</p>	<p>persepsi pedagang terhadap adanya relokasi dari pasar boswesen ke pasar modern. Ada yang setuju dan juga ada yang tidak setuju. Dengan persentasi 35% pedagang tidak setuju dengan relokasi ke pasar modern dan 65% pedagang setuju dengan relokasi tersebut. 2) Terdapat beberapa faktor yang menjadi alasan mengapa para pedagang tidak ingin pindah ke pasar modern yaitu karena hanya sebagian pedagang yang pindah ke pasar modern dan sebagiannya lagi menetap di pasar Boswesen, lokasinya yang jauh serta lapak</p>
--	--	--	--	--

				jualan yang ada di pasar modern ukurannya lebih kecil, dan juga biaya yang akan mereka keluarkan di pasar modern lebih besar jika dibandingkan dengan di pasar Boswesen.
5	Mardiansyah Arisandi, Sofia E. Pangemanan, Frans. C. Singkoh. (2020) ¹⁹	Tata Kelola Pemerintah Dalam Relokasi Pasar Kayu Bulan Di Kota Manado.	Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan pendekatan kualitatif.	Pada aspek partisipasi. Pemerintah kota manado lewat PD. Pasar dan pemerintah kecamatan tidak turut melibatkan masyarakat baik pedagang dan pembeli dalam perumusan kebijakan Tata Kelola Relokasi pasar bahu ke pasar restorasi malalayang. Pada aspek Transparansi. Peneliti tidak memukan draf kajian atau

¹⁹ Mardiansyah Arisandi, Sofia Pangemanan, and Frans Singkoh, "Tata Kelola Pemerintah Dalam Relokasi Pasar Kayu Bulan Di Kota Manado," *Jurnal Eksekutif* 2, no. 5 (2020).

				konsep yang memuat tentang jadwal, serap aspirasi pedagang, diskusi secara langsung dan keterlibatan masyarakat serta peta pertanggungjawaban mengenai dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan dari relokasi pasar bahu ke pasar restorasi malalayang.
6	Nur Asia Hamid, Hamka. (2022) ²⁰	Dampak Sosial Ekonomi Pedagang Relokasi Pasar Tradisional Moderen (Studi Kasus Pasar Tradisional Moderen Kabupaten Maros)	Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Adapun metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data	Hasil dari penelitian ini ialah relokasi suatu pasar tradisional ke lokasi yang baru tentu membawa dampak terutama masalah sosial dan masalah ekonomi para pedagang yang ada di pasar tersebut. Tingkat pendapatan

²⁰ Nur Asia Hamid and Hamka Hamka, "Dampak Sosial Ekonomi Pedagang Relokasi Pasar Tradisional Moderen (Studi Kasus Pasar Tradisional Moderen Kabupaten Maros)," *Jurnal Mirai Management* 7, no. 2 (2022): 142–146.

			yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.	pedagang meningkat karena kondisi pasar yang luas, bersih, pengaturan kios yang teratur, lahan parkir yang luas membuat jumlah pembeli meningkat. Hal ini menyebabkan pendapatan pedagang meningkat.
7	Arifin, Febry Chahyadi Anugrah, dan Rizky Octa Putri Charin. (2022) ²¹	Persepsi Pedagang Terhadap Relokasi Pasar Baru Kota Tanjungpinang g.	Penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu: penelitian lapangan, dengan menjelaskan dan menggambarkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan yang terjadi saat penelitian	Dari hasil penelitian respon pedagang terhadap relokasi pasar baru, biaya angkut ke pergerakan pedagang sendiri dan penjualan pedagang menolak menandatangani surat pernyataan. Namun banyak para pedagang yang setuju pindah karena kondisi dagangan mereka sudah

²¹ Arifin Arifin, Febry Chahyadi Anugrah, and Rizky Octa Putri Charin, "Persepsi Pedagang Terhadap Relokasi Pasar Baru Kota Tanjungpinang," *Social Issues Quarterly* 1, no. 1 (2022): 86–102.

			berlangsung dengan menyajikan data data sesuai dengan kemampuan	tidak layak lagi. Pedagang berharap relokasi pasar akan lebih baik dan nyaman agar pedagang dan pembeli dapat berbisnis dengan baik, serta pedagang membangun kembali pasar baru menjadi rapi dan para pedagang terpaksa mendapatkan tempat perdagangan yang sesuai.
8	Ali Abdul Wakhid, Abd. Qohar, Liky Faizal. (2022) ²²	Model Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pasar Tradisional Untuk Meningkatkan Daya Saing Terhadap Pasar Modern.	Data primer untuk penelitian ini adalah berupa data dari hasil wawancara dengan pegawai Dinas Perdagangan Kota Bandar Lampung. Dalam penelitian ini data sekunder	Hasil penelitian yaitu Pemerintah Kota Bandar Lampung telah mengambil berbagai model kebijakan sebagai upaya untuk mengembangkan pasar tradisional dalam rangka menghadapi maraknya pasar modern. Dan telah

²² Abd Qohar, Ali Abdul Wakhid, and Liky Faizal, "Model Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pasar Tradisional Untuk Meningkatkan Daya Saing Terhadap Pasar Modern," *Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam* 18, no. 2 (2022): 81–99.

			<p>yang berkaitan kebijakan pemerintah daerah dalam pengembangan pasar tradisional untuk meningkatkan daya saing terhadap pasar modern di Kota Bandar Lampung. Analisis data dengan mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.</p>	<p>juga melakukan berbagai beberapa program pengembangan pasar telah dilaksanakan seperti: revitalisasi pasar tradisional melalui perbaikan sarana prasarana pendukung pasar tradisional, pemberdayaan pasar dan pengembangan dan pembuatan media promosi pasar. Perbaikan infrastruktur pasar yaitu melakukan rehabilitasi pasar. Peningkatan kebersihan lingkungan Pasar Way Halim, peningkatan pengamanan dan penertiban dengan menambah frekuensi patroli pasar oleh petugas keamanan dan ketertiban yang bekerja sama dengan</p>
--	--	--	--	---

				kepolisian, pembinaan dan pemberdayaan pedagang melalui peningkatan kemampuan pedagang dalam manajemen usaha, display barang dagangan, pelayanan konsumen, kualitas barang, stock barang dan ketepatan ukuran/timbangan .
--	--	--	--	---

Sumber : Data diolah, 2023



Berikut dilampirkan persamaan dan perbedaan penelitian yang disajikan pada table berikut:

Tabel 1.4
Persamaan & Perbedaan Penelitian

No	Nama & Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Rahmatun Ningsih & Suci Megawati (2022) dengan judul “Analisis Implementasi Kebijakan Relokasi Pedagang Pelataran Pasar Tradisional Semampir Kabupaten Probolinggo” ²³	a) Penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini sama-sama menggunakan metode kualitatif. b) Persamaan lain pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai enngannya pedagang dalam menempati pasar modern yang baru dibangun.	Peneliti terlebih dahulu meneliti mengenai implementasi kebijakan relokasi pedagang pelataran pasar tradisional. Sedangkan peneliti ini mengkaji tentang keengganan pedagang kurang berminat menempati pasar modern
2	Reza Fajriandi, Afriva Khaidir. (2020) dengan judul “Implementasi Perwako Solok No	a) Penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini sama-sama menggunakan	Penelitian terdahulu meneliti mengenai implementasi perwako solok

²³ Ningsih and Megawati, “Analisis Implementasi Kebijakan Relokasi Pedagang Pelataran Di Pasar Tradisional Semampir Kabupaten Purbolinggo.”

	6 Tahun 2015 Tentang Sistem Prosedur Penempatan Pedagang Pasar Semi Modern” ²⁴	metode kualitatif. b) Persamaan lain pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai pasar modern.	No 6 Tahun 2015 tentang sistem prosedur penempatan pedagang pasar semi modern. Sedangkan peneliti ini mengkaji tentang keengganan pedagang kurang berminat menepati pasar modern.
3	Anne Safaria, Sumiati, Karwati dengan Friday Sri Tintin (2020) dengan judul “Implementasi Kebijakan Relokasi Pedagang Kaki Lima Di Kabupaten Sumedang” ²⁵	a) Penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini sama-sama menggunakan metode kualitatif. b) Persamaan lain pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai keluhan para pedang	Penelitian terdahulu mengkaji tentang implementasi kebijakan relokasi pedagang kaki lima di Kabupaten Sumedang. Sedangkan penelitian ini mengkaji tentang keengganan

²⁴ Fajriandi and Khaidir, “Implementasi Perwako Solok No 6 Tahun 2015 Tentang Sistem Prosedur Penempatan Pedagang Pasar Semi Modern.”

²⁵ Friday Safaria, Sumiati, and Karwati, “Implementasi Kebijakan Relokasi Pedagang Kaki Lima Di Kabupaten Sumedang.”

		terhadap pasar yang baru dibangun.	pedagang kurang berminat menepati pasar modern.
4	Rokhimah, Andi Hasrun, Dwi Iin Kahinah, Karfin (2023) dengan judul “Analisis Persepsi Pedagang Mengenai Relokasi Pasar Tradisional Boswesen ke Pasar Modern Rufe Kota Sorong” ²⁶	<p>a) Pada penelitian keduanya sama-sama menggunakan metode kualitatif.</p> <p>b) Persamaan lain pada penelitian keduanya ialah sama-sama membahas pasar modern yang baru dibangun.</p>	Penelitian terdahulu mengkaji tentang persepsi pedagang mengenai relokasi pasar tradisional ke pasar modern. Sedangkan penelitian ini mengkaji tentang keengganan pedagang kurang berminat menepati pasar modern.
5	Mardiansyah Arisandi, Sofia E. Pangemanan, Frans. C. Singkoh. (2020) dengan judul “Tata Kelola Pemerintah Dalam Relokasi Pasar	<p>a) Pada penelitian keduanya sama-sama menggunakan metode kualitatif.</p> <p>b) Persamaan</p>	Pada penelitian terdahulu focus pada tata Kelola dalam relokasi pasar. Sedangkan penelitian saat ini focus pada

²⁶ Rokhimah et al., “Analisis Persepsi Pedagang Mengenai Relokasi Pasar Tradisional Boswesen Ke Pasar Modern Rufe Kota.”

	Kayu Bulan Di Kota Manado” ²⁷	lain ialah sama-sama mengkaji tentang pasar.	keengganan pedagang kurang berminat menempati pasar modern.
6	Nur Asia Hamid, Hamka. (2022) dengan judul “Dampak Sosial Ekonomi Pedagang Relokasi Pasar Tradisional Moderen (Studi Kasus Pasar Tradisional Moderen Kabupaten Maros)” ²⁸	a) Pada penelitian keduanya sama-sama menggunakan metode kualitatif. b) Persamaan lain yaitu sama-sama mengkaji mengenai pasar.	Penelitian terdahulu focus pada dampak social ekonomi pedagang atas relokasi pasar tradisional modern. Sedangkan penelitian saat ini focus pada keengganan pedagang kurang berminat menempati pasar modern.
7	Arifin, Febry Chahyadi Anugrah, dan Rizky Octa Putri Charin. (2022) dengan judul “Persepsi Pedagang Terhadap Relokasi Pasar	a) Pada penelitian keduanya sama-sama menggunakan metode kualitatif. b) Dan keduanya	Penelitian terdahulu focus pada persepsi pedagang terhadap relokasi pasar baru. Sedangkan penelitian ini

²⁷ Arisandi, Pangemanan, and Singkoh, “Tata Kelola Pemerintah Dalam Relokasi Pasar Kayu Bulan Di Kota Manado.”

²⁸ Hamid and Hamka, “Dampak Sosial Ekonomi Pedagang Relokasi Pasar Tradisional Moderen (Studi Kasus Pasar Tradisional Moderen Kabupaten Maros).”

	Baru Kota Tanjungpinang ²⁹	sama-sama mengkaji tentang pasar.	focus pada keengganan pedagang kurang berminat menempati pasar modern.
8	Ali Abdul Wakhid, Abd. Qohar, Liky Faizal. (2022) dengan judul “Model Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pasar Tradisional Untuk Meningkatkan Daya Saing Terhadap Pasar Modern” ³⁰	a) Pada penelitian keduanya sama-sama menggunakan metode kualitatif b) Dan keduanya sama-sama mengkaji tentang pasar.	Pada penelitian terdahulu focus pada model kebijakan pemerintah daerah dalam pengembangan pasar tradisional untuk meningkatkan daya saing pasar modern. Sedangkan pada penelitian ini focus pada keengganan pedagang menempati pasar modern.

Sumber data : Data diolah, 2023

²⁹ Arifin, Anugrah, and Charin, “Persepsi Pedagang Terhadap Relokasi Pasar Baru Kota Tanjungpinang.”

³⁰ Qohar, Wakhid, and Faizal, “Model Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pasar Tradisional Untuk Meningkatkan Daya Saing Terhadap Pasar Modern.”

I. Metode Penelitian

Metode penelitian ialah cara secara ilmiah agar mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Adapun beberapa hal yang terkait dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan mendalam dengan data-data yang ada dilapangan. Riset lapangan, penelusuran pustaka sebagai langkah awal dalam rangka untuk menyiapkan kerangka penelitian yang bertujuan memperoleh informasi penelitian sejenis, memperdalam kajian teoritis.³¹ Dengan melakukan penelitian langsung terjun kelapangan, maka penulis dapat melihat objek penelitian di Pasar Modern Pandawa Lima Di Dusun Dorowati Lampung Utara.

2. Sifat Penelitian

Penelitian bersifat deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun secara lisan dari orang-orang yang diamati. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada saat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti terhadap kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti ini yaitu sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi³². Penelitian deskriptif yang dimaksud penulis ialah penelitian yang menggambarkan secara umum mengenai keengganan

³¹ Zaenal Arifin, "Metodologi Penelitian Pendidikan," *Jurnal Al-Hikmah* 1, no. 1 (2020).

³² Zuchri Abdussamad, "Buku Metode Penelitian Kualitatif" (2022).

pedagang kurang berminat untuk menempati pasar modern pandawa lima.

3. Sumber Data Penelitian

Dalam pengumpulan data dan informasi pada penelitian ini menggunakan data sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber langsung yang memberikan data kepada pengumpulan data³³. Data primer yang dimaksud yaitu data-data yang diperoleh langsung oleh penulis dengan cara interview (wawancara) kepada pihak yang terkait yaitu pedagang pasar modern pandawa lima di Dusun Dorowati Lampung Utara.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya lewat orang lain atau dokumen.³⁴ Data sekunder yang dimaksud penulis yaitu diperoleh dari buku, jurnal, artikel, dan data yang relevan dengan permasalahan yang terkait.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek maupun subyek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.³⁵ Populasi yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini yaitu seluruh pedagang Pasar Pandawa Lima yang berjumlah 90 pedagang.

³³ S E Sigit Hermawan and S E Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021).

³⁴ Ibid.

³⁵ Ibid.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sehingga sifat dan karakteristik populasi dimiliki oleh sampel. Bila populasinya besar peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, ini karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel beberapa yang diambil dari populasi tersebut.³⁶

Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*. Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin, dimana populasi secara keseluruhan berjumlah 90 pedagang dan untuk mengetahui sampel pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

$$n = N/N(d)^2 + 1$$

Keterangan:

n = sampel;

N = populasi;

d = nilai presesi 90% atau sig = 0,1

Perhitungan sampel:

$$n = N/N(d)^2 + 1$$

$$n = 90/90 (0,1)^2 + 1$$

$$n = 90/1,9$$

$$n = 48 \text{ sampel pedagang pasar pandawa lima}$$

5. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dipakai peneliti guna mengoleksi data-data atau informasi dalam suatu kajian. Guna memperoleh data

³⁶ I Ketut Swarjana and M P H SKM, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian* (Penerbit Andi, 2022).

yang dibutuhkan peneliti menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data diantaranya yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah Teknik pengamatan yang dilakukan secara langsung kepada subjek penelitian. Menurut Nasution, observasi yaitu dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Sedangkan menurut Marshal menyatakan bahwasannya, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.³⁷ Metode observasi pada penelitian ini dapat digunakan untuk melihat kondisi pasar modern pandawa lima. Dan juga untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

b. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang atau bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hak yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.³⁸

Pada penelitian ini menggunakan metode wawancara terbuka, dimana digunakan sebagai tanya jawab kepada pedagang di pasar pandawa lima guna memperoleh data mengenai pokok masalah yang berkaitan dengan keengganan pedagang kurang berminat menempati pasar modern pandawa lima.

6. Prosedur Analisis Data

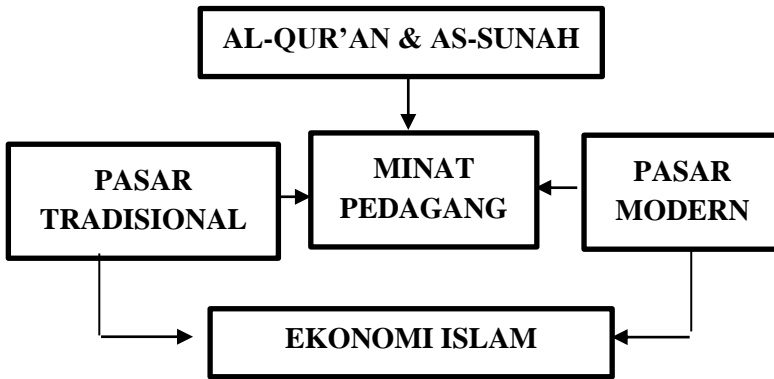
³⁷ P D Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D," *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung* 225 (2017).

³⁸ Ibid.

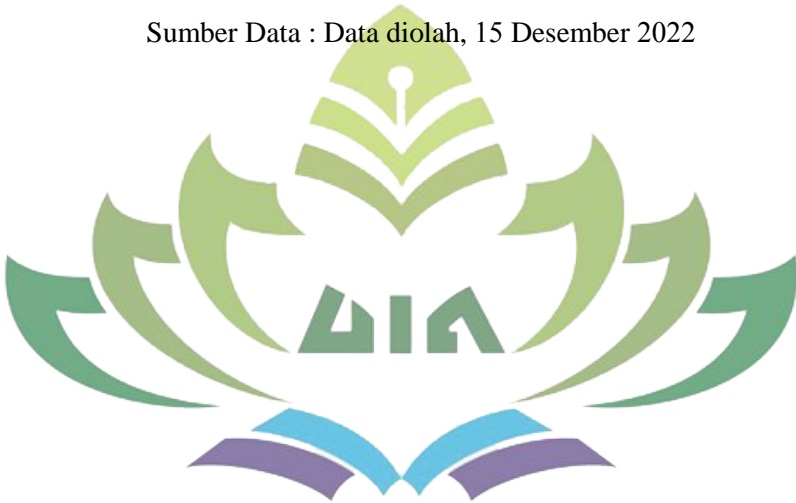
Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu menginterpretasi dan menyajikan data, kemudian menganalisis data agar dapat ditraik kesimpulan. Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabar unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola kemudian memilih mana yang penting dan yang dipelajari dan kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁹

Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dapat mempermudah penelitian dengan cara memaparkan informasi yang diperoleh dari pihak yang berkaitan dengan permasalahan yang ada yaitu keengganan pedagang kurang berminat menempati pasar modern menurut perspektif ekonomi Islam. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul maka data tersebut dianalisa kemudian dideskripsikan dengan metode induktif yaitu menggunakan factor-faktor atau gejala-gejala yang bersifat khusus lalu ditarik kesimpulan secara umum. Metode ini digunakan sebagai analisis dari data terkait yang berhubungan dengan Analisa Keengganan Pedagang Kurang Berminat Menempati Pasar Modern Menurut Perspektif Ekonomi Islam, supaya dalam melakukan suatu usaha salah satunya berdagang hendaknya selalu ingat Allah SWT.

³⁹ *Ibid.*

J. Kerangka Berfikir

Sumber Data : Data diolah, 15 Desember 2022





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa factor penyebab kurangnya minat pedagang pindah kepasar pandawa lima karena beberapa factor yaitu rasa nyaman atau kenyamanan dari pedagang, modal, biaya sewa, fasilitas pasar, dan keamanan. Dari beberapa factor tersebut, yang lebih besar atau lebih banyak yaitu mengenai factor modal dan factor biaya sewa. Modal merupakan unsur produksi yang secara aktif akan menentukan tingkat output. Jumlah output yang dihasilkan sangat ditentukan oleh berapa besar modal yang digunakan. Biaya sewa juga harus setara dengan modal agar tidak menimbulkan kerugian. Penetapan biaya sewa yang telah ditentukan oleh pihak pengelola merupakan salah satu factor yang mempengaruhi minat pedagang untuk melakukan usaha berdagang, karena para pedagang harus mengkaji berapa perkiraan pendapatan yang diterima dengan biaya sewa yang dikeluarkan perbulannya.
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa pasar pandawa lima sudah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam dilihat dari segi praktik sewa kios, modal yang dikeluarkan harus terus berputar, kualitas produk, kualitas pelayanan, dan takaran timbangan serta pemahaman kebutuhan konsumen.

B. Saran

1. Bagi Para Pedagang Pasar Pandawa Lima
Berbagai cara agar bisa mendapatkan uang demi kelancaran dalam berusaha. Bisa melalui Baznas dan pembiayaan di bank syariah. Karena keberadaan Bank Syariah yang menjalankan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah bukan hanya mencari keuntungan dan

meramaikan bisnis perbankan di Indonesia, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan bisnis yang aman.

2. Bagi Pengelola Pasar

Dilakukan penyuluhan langsung kepada pedagang dan mendengarkan keluhan pedagang yang ada di pasar pandawa lima, agar pihak pemerintahan setempat mengetahui apa yang menjadi kekurangan didalam pasar.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. "Buku Metode Penelitian Kualitatif" (2022).
- Adelia, Della, Dedek Kustiawati, Ani Musyarrofah, and Indira Bina Hakim. "Mekanisme Pasar Untuk Mencapai Keseimbangan Pasar Dalam Sistem Ekonomi Islam." *ETNIK: Jurnal Ekonomi dan Teknik* 2, no. 1 (2023): 856–862.
- Adji, Purnomo, and Muhamad Nafik Hadi Ryandono. "Bagaimana Pedagang Muslim Istiqomah Dalam Kejujuran?" *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 4, no. 5 (2017): 396–409.
- Arif, Muhammad. *Filsafat Ekonomi Islam*. Merdeka Kreasi Group, 2022.
- Arifin, Arifin, Febry Chahyadi Anugrah, and Rizky Octa Putri Charin. "Persepsi Pedagang Terhadap Relokasi Pasar Baru Kota Tanjungpinang." *Social Issues Quarterly* 1, no. 1 (2022): 86–102.
- Arifin, Zaenal. "Metodologi Penelitian Pendidikan." *Jurnal Al-Hikmah* 1, no. 1 (2020).
- Arisandi, Mardiansyah, Sofia Pangemanan, and Frans Singkoh. "Tata Kelola Pemerintah Dalam Relokasi Pasar Kayu Bulan Di Kota Manado." *Jurnal Eksekutif* 2, no. 5 (2020).
- Ariyadi, Ariyadi. "Bisnis Dalam Islam: Business in Islam." *Jurnal Hadratul Madaniyah* 5, no. 1 (2018): 13–26.
- Bata, Aprisela Previa Petris, Pingkan P Egam, and Vicky H Makarau. "Eksistensi Pasar Tradisional Bersehati Terhadap Tata Ruang Kota Manado." *Spasial* 6, no. 3 (2019): 571–580.
- Charli, Leo, Tri Ariani, and Lusi Asmara. "Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika." *SPEJ (Science and Physic Education Journal)* 2, no. 2 (2019): 52–60.
- Dhillon, Surej, and Lelly Christin. "Analisis Penyebab Konsumen Berbelanja Di Pasar Tradisional (Studi Kasus Di Pasar Tradisional Sunter Kirana)." *Business Management Journal* 7, no. 2 (2017): 72–86.
- Dian, Penna, Muhammad Nadhar, and K Norhaedah. "Analisis Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Keputusan Minat Beli Pada Pasar Tradisional Cakke Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang." *YUME: Journal of Management* 3, no. 3 (2020): 65–83.

- Dilly, Anita, Yuni Sara Raffane, and Hendriane Namotemo. "Persepsi Dan Dampak Eksistensi Indomaret Terhadap Warung Tradisional Di Kabupaten Halmahera Barat." *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan* 4, no. 1 (2023): 154–166.
- Fajriandi, Reza, and Afriva Khaidir. "Implementasi Perwako Solok No 6 Tahun 2015 Tentang Sistem Prosedur Penempatan Pedagang Pasar Semi Modern." *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)* 2, no. 1 (2020): 70–76.
- Fithoni, Ahmad, and Nur Fadillah. "Persepsi Konsumen Terhadap Pasar Tradisional (Studi Kasus Pada Pasar Keramat Tinggi Muara Bulian)." *Citra Ekonomi* 1, no. 2 (2020): 39–55.
- Fitriani, Putri Diesy, and Muhammad Husni Rijal. "Penentuan Mekanisme Pasar Ekonom Muslim Klasik." *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)* 2, no. 1 (2018): 1–9.
- friday Safaria, Anne, Sri Sumiati, and Tintin Karwati. "Implementasi Kebijakan Relokasi Pedagang Kaki Lima Di Kabupaten Sumedang." *Journal Of Regional Public Administration (JRPA)* 5, no. 2 (2020): 92–100.
- Fuadi, Fuadi, Eko Sudarmanto, Basaria Nainggolan, Sri Martina, Noni Rozaini, Nurani Puspa Ningrum, Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan, Muhammad Fitri Rahmadana, Edwin Basmar, and Erna Hendrawati. *Ekonomi Syariah*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Gultom, Rifyal Zuhdi, and Asep Nur Imam Munandar. "Pengupasan Hukum Pasar Modal Syariah Terhadap Hukum Islam." *DIRHAM Jurnal Ekonomi Islam* 3, no. 2 (2022): 90–100.
- Hamid, Nur Asia, and Hamka Hamka. "Dampak Sosial Ekonomi Pedagang Relokasi Pasar Tradisional Moderen (Studi Kasus Pasar Tradisional Moderen Kabupaten Maros)." *Jurnal Mirai Management* 7, no. 2 (2022): 142–146.
- Haryono, Tulus, and Sabar Marniyati. *Pengaruh Market Orientation, Inovasi Produk, Dan Kualitas Produk Terhadap Kinerja Bisnis Dalam Menciptakan Keunggulan Bersaing*. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (Journal of Business and Management)*. Vol. 17, 2018.
- Hoffifah, Siti. "Analisis Persaingan Usaha Pedagang Musiman Di

- Ngebel Ponorogo Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam.” *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 3, no. 2 (2020): 37–44.
- Imronah, Ainul. “Struktur Pasar Dan Persaingan Harga Pasar Persaingan Sempurna (Tinjauan Ekonomi Islam).” *J-EBI: Jurnal Ekonomi Bisnis Islam* 1, no. 01 (2022).
- Indriani, Regina Olvi. “Strategi Komunikasi Pemerintah Pada Program Relokasi Pedagang Pasar Baru Desa Babulu Darat Kabupaten Penajam Paser Utara (Studi Tentang Program Pembangunan Pasar Baru Desa Babulu Darat Kabupaten Penajam Paser Utara)” 2, no. 4 (2023): 105–140.
- Juru, Nyoman Ary. “Analisis Struktur Organisasi Terhadap Kinerja Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buleleng.” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 4, no. 2 (2020): 408–421.
- Kansil, Christine S T, and Christine S T Kansil. “Pokok-Pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia Edisi Kedua.” *Sinar Grafika, Jakarta* (2013).
- Khaeruman, Khaeruman, and Hafidz Hanafiah. “Perbandingan Kualitas Produk Sayur Dan Buah Pada Pasar Tradisional Dan Pasar Modern Di Kota Serang Dalam Penerapan Strategi Pemasaran.” *Majalah Ilmiah Bijak* 16, no. 2 (2019): 110–120.
- Kusuma, Hendra, and Wiwiek Kusumaning Asmoro. “Perkembangan Financial Teknologi (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam.” *ISTITHMAR: Jurnal Studi Ekonomi Syariah* 4, no. 2 (2020).
- Lestari, Mirta Dwi, and MOCHAMAD Nursalim. “Studi Kepustakaan Faktor-Faktor Penyebab ‘School Refusal’ Di Sekolah Dasar.” *Jurnal BK Unesa* 11, no. 4 (2020): 565–582.
- Lukito, Yulia Nurliani. “Revitalisasi Ruang Pasar Tradisional Melalui Pendekatan Desain Dan Interaksi Pengguna Ruang.” *urnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2018).
- Mahadir, Mahadir. “Efektivitas Program Modal Usaha Dan Pelatihan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq (Studi Kasus Pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tengah).” *Mubeza* 11, no. 2 (2021): 54–60.

- Marlina, Marlina. "Pembelajaran Cooperative Learning Make A Match Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *JURNAL AL-QAYYIMAH* 2, no. 2 (2020): 71–83.
- Mukti, Titania. "Analisis Implementasi Nilai Dasar Ekonomi Islam Pada Kinerja Pedagang Pasar Tradisional." *Dialektika: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial* 7, no. 1 (2022): 32–43.
- Musthofa, R Zainul, and Siti Aminah. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sewa Menyewa (Ijarah) Tanah Kas Desa." *Al-Maqashid: Journal of Economics and Islamic Business* 1, no. 1 (2021): 41–62.
- Nanda, Dennis Ulfan, and Khusnul Fikriyah. "Perilaku Pedagang Pasar Bandar Kecamatan Mojojoto Kota Kediri Dalam Prespektif Prinsip Dasar Pasar Islami." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 3 (2020): 588–597.
- Ningsih, Rahmatun, and Suci Megawati. "Analisis Implementasi Kebijakan Relokasi Pedagang Pelataran Di Pasar Tradisional Semampir Kabupaten Purbolinggo." *Publika* (2022): 1053–1064.
- Nizar, Muhammad. "Prinsip Kejujuran Dalam Perdagangan Versi Islam." *Jurnal Istiqro* 4, no. 1 (2018): 94–102.
- Pratama, Ridho, and M Sahnan. "Analisis Ketimpangan Distribusi Pendapatan Pedagang Di Kecamatan Tanjung Morawa-Deli Serdang." *JEKKP (Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Kebijakan Publik)* 1, no. 1 (2019).
- Priyono dan Zainuddin Ismail. *Teori Ekonomi*, 2017.
- Purwanti, Eka. "Intervensi Pemerintah Pada Mekanisme Pasar Dalam Ekonomi Islam." *Jurnal Al-Wasith: Jurnal Studi Hukum Islam* 5, no. 1 (2020): 1–7.
- Qohar, Abd, Ali Abdul Wakhid, and Liky Faizal. "Model Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pasar Tradisional Untuk Meningkatkan Daya Saing Terhadap Pasar Modern." *Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam* 18, no. 2 (2022): 81–99.
- Rachmat, H Basuki. "Keberadaan Pasar Tradisional Bersaing Di Tengah-Tengah Pasar Modern: Studi Kasus Pasar Ujungberung Kota Bandung Provinsi Jawa Barat." *Jurnal Otonomi & Keuangan Daerah* (2018): 1–17.
- Raihanah, Raihanah. "Konsep Kejujuran Dalam Al-Qur'an (Studi

- Pada Pedagang Pasar Sentral Antasari Banjarmasin.” *Al-Iqtishadiyah: Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah* 4, no. 2 (2019): 160–174.
- Ricky, Winny, Thomas Sumarsan Goh, and Wily Julitawaty. “Pengaruh Diferensiasi Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Tingkat Penjualan Pt. Amorindo Mitra Sentosa Medan.” *Jurnal Bisnis Kolega* 5, no. 1 (2019).
- Rokhimah, Rokhimah, Andi Hasrun, Dwi Iin Kahinah, and Karfin Karfin. “Analisis Persepsi Pedagang Mengenai Relokasi Pasar Tradisional Boswesen Ke Pasar Modern Rufe Kota.” *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan* 3, no. 1 (2023): 260–269.
- Rusydi, Bahrul Ulum, Muhammad Ihsan, and Wahidah Abdullah. “Implementasi Prinsip Ekonomi Islam Oleh Pedagang Dalam Melakukan Penimbangan Sembako Di Pasar Soppeng.” *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* 5, no. 1 (2018): 381–396.
- Sahdiyah, Sahdiyah, Ahmad Madani, and Nasir Nasir. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Swasta Nurul Falah Kota Jambi.” UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.
- Sasanto, Reza, and Muhammad Yusuf. “Identifikasi Karakteristik Pasar Tradisional Di Wilayah Jakarta Selatan (Studi Kasus: Pasar Cipulir, Pasar Kebayoran Lama, Pasar Bata Putih, Dan Pasar Santa).” *Jurnal Planesa* 1, no. 1 (2014).
- Septiani, Yuni, Edo Aribbe, and Risnal Diansyah. “Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru).” *Jurnal Teknologi Dan Open Source* 3, no. 1 (2020): 131–143.
- Sigit Hermawan, S E, and S E Amirullah. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021.
- Sudrajat, Arip Rahman, Asep Sumaryana, Raden Ahmad Buchari, and Tahjan Tahjan. “Perumusan Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional Di Kabupaten Sumedang.” *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance*

- and Political Social UMA*) 6, no. 1 (2018): 53–67.
- Sugiyono, P D. “Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D.” *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung* 225 (2017).
- Susanto, Is, Maya Meilia, and Darania Anisa. “Persaingan Usaha Tidak Sehat Di Indonesia Menurut Hukum Ekonomi Islam Dan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.” *Syar Iqtishadi: Journal of Islamic Economics, Finance and Banking* 3, no. 2 (2019): 80–101.
- Swarjana, I Ketut, and M P H SKM. *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Penerbit Andi, 2022.
- Syahrul, Suhaimy, Muhammad Yusran Hadi, and Gamal Achyar. “Review Of Islamic Economic Law On Traders’ internet Data Selling Practices In Gampong Kopelma Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh.” *Dusturiyah: Jurnal Hukum Islam, Perundang-undangan dan Pranata Sosial* 10, no. 2 (2020): 180–207.
- Syarifuddin, Didin. “Pasar Tradisional Dalam Perspektif Nilai Daya Tarik Wisata.” *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure* 15, no. 1 (2018): 19–32.
- Wulandari, Cahya, and Koiriyah Azzahra Zulqah. “Tinjauan Islam Terhadap Mekanisme Pasar Dan Penanganan Distorsinya.” *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 1, no. 1 (2020): 82–99.
- Yono, Yono, and Amie Amelia. “Upah Perspektif Islam Dalam Pengembangan Ekonomi.” *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam* 12, no. 1 (2021): 121–137.